

Tracing Study Relevansi Kompetensi Output dengan Tuntutan Kerja dan Kebutuhan Pasar Kerja

Ali Sunarso, Busyairi Harits

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i2.27471>

Info Articles

History Article

Submitted 29 September 2020

Revised 17 October 2020

Accepted 8 November 2020

Keywords:

relevance of graduates, laboratories, job market needs, tracer study study program, graduate profile

Abstrak

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan calon guru SD yang berkompeten dan profesional dalam bidangnya. Akan tetapi sebuah pertanyaan mengemuka, sudahkah para outputnya memenuhi kebutuhan pasar kerja mengemban amanah profesi yang sesuai kompetensi dan keahliannya. Penelitian ini bertujuan untuk menracing (tracer study) menganalisis: 1) Kesesuaian bidang pekerjaan alumni Prodi S-1 PGSD dengan latar belakang pendidikannya. 2) Relevansi kompetensi lulusan dengan tuntutan keahlian lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode Tracer Study, merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Prodi S-1 PGSD FIP UNNES melalui pendekatan survei. Variabel profil kelulusan meliputi: 1) persentase lulusan yang sudah bekerja, 2) jenis pekerjaan, 3) jabatan dalam pekerjaan, dan 4) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Prodi S-1 PGSD FIP UNNES dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu lifeskill dan materi kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk mendapatkan umpan balik tentang sistem atau proses pembelajaran agar menyesuaikan kompetensi lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja pada masa sekarang dan mendatang.

Abstract

Elementary School Teacher Education, Faculty of Education, Semarang State University is one of the Educational Personnel Education Institutions (LPTK) that produces graduates of elementary school teacher candidates who are competent and professional in their fields. However, a question arises, have the outputs met the needs of the job market, carrying out the mandate of a profession according to their competence and expertise. This study aims to conduct tracer study to analyze: (1) The suitability of the field of work of the PGSD S-1 alumni with their educational background; (2) The relevance of graduate competence with the demands of graduate expertise in facing competition in the world of work. This study uses the Tracer Study method, which is a descriptive evaluative study that seeks to describe the profile of graduates and the relevance of the curriculum materials for the S-1 PGSD FIP UNNES Study Program through a survey approach. The graduation profile variables include: (1) the percentage of graduates who are already working; (2) types of work; (3) positions in work; and (4) first income earned. The variables of the relevance of the S1-PGSD FIP UNNES Study Program curriculum with the competency needs of graduates are lifeskills and course materials received by graduates with work needs. This research is expected to have benefits in obtaining feedback about the learning system or process in order to adjust the competence of graduates with the demands and needs of the present and future world of work.

*Alamat Korespondensi:

E-mail: alisunarso@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Era perdagangan bebas di Indonesia dimulai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di tahun 2015 yang menjadikan Indonesia sebagai ladang bisnis bagi pengusaha dalam negeri maupun pengusaha luar negeri (Harianti, 2017). Parameter keberhasilan sebuah institusi atas lulusannya (output) dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni agar peserta didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya (kompetensinya) sesuai dengan bidangnya. Kemampuan berkiprah dalam bermasyarakat akan tampak dari daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Tracer Study). Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta merupakan dasar perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang

Hasil Tracer Study dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap peserta didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi lembaga selalu mempersyaratkan adanya data hasil Tracer Study tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang mampu menyediakan informasi bermanfaat bagi kepentingan evaluasi program studi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan serta penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer study alumni merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri informasi mengenai alumni (Nugroho, Z. A., & Arifudin, R. (2014).). Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara program studi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi program studi, serta informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholder). Lembaga pendidikan yang tidak pernah melakukan tracer study belum teruji seberapa kualitas out putnya, out comenya sehingga perlu dipertanyakan eksistensinya.

Kemampuan berkiprah dalam bermasyarakat akan tampak dari daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan. Pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. Kesesuaian pendidikan lulusan ini ditujukan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan) dan relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan.

Kajian Tracer Study ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Prodi S-1 PGSD FIP UNNES melalui pendekatan survei. Variabel profil kelulusan meliputi: 1) persentase lulusan yang sudah bekerja, 2) jenis pekerjaan, 3) jabatan dalam pekerjaan, dan 4) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Prodi S1-PGSD FIP UNNES dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu lifeskill dan materi kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja

Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Prodi S1-PGSD FIP UNNES dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman pos dan surat elektronik ke alamat alumni yang terekam. Waktu penelitian dilaksanakan pada Mei s.d. November tahun 2018.

Penelitian ini berupa dokumen alumni dan alumni itu sendiri yang lulus tahun 2008 sampai dengan 2013. Lulusan kurun waktu ini telah menerima kurikulum tahun 2002 dan 2009 selama kuliah dari semester satu.

Data tracer study dikumpulkan dengan menggunakan teknik survey online. seluruh alumni diundang melalui media sosial yang sudah dikelola oleh program studi, baik melalui akun facebook maupun e-mail. Alumni diminta memilih salah satu opsi pada setiap bidang kajian yang terdiri dari aspek

kurikulum, proses belajar, penelitian dan pengabdian, layanan dan fasilitas akademik, dengan memberikan tanda silang pada kolom yang sesuai dengan keadaan partisipan.

METODE

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan gambar untuk melihat kecenderungan kesesuaiannya. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu". Dengan dilakukannya reduksi data, maka akan diperoleh data yang lebih jelas. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data mentah yang berasal dari catatan lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010)

Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya (Sugiyono, 2010). Penyajian data yang dilakukan agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari makna, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2010). Langkah akhir ini diikuti pula dengan kegiatan menyusun rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

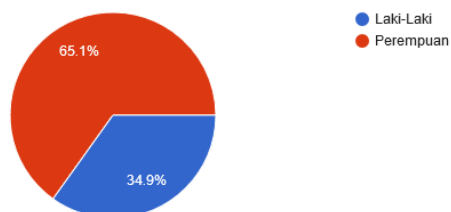
Penelitian dilakukan melalui 3 tahapan, Tahap pertama: persiapan segala keperluan penelitian, seperti menyiapkan instrumen penelitian yang sudah disetujui oleh evaluator dan dikonversikan ke dalam instrumen *online* yakni kuesioner online melalui *Google Form*. Selanjutnya menemukan data-data alumni untuk keperluan korespondensi. Tahap kedua: setelah segala persiapan selesai, tahap pelaksanaan penelitian yaitu melakukan korespondensi alumni PGSD UNNES untuk mengisi kuesioner online. Proses korespondensi melalui pesan instan, email, SMS, hingga panggilan suara. Alumni yang dipilih diutamakan pada angkatan antara tahun 2008 hingga 2013. Tahap ketiga: setelah data terkumpul maka peneliti memulai untuk menganalisis data melalui pendekatan kualitatif. Menelaah tingkat relevansi lulusan PGSD dengan dunia kerja.

Setelah beberapa saat pengisian kuesioner *online* pada 1 Juli s.d. 15 Agustus 2018 mendapat 86 responden. Para responden mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi masing-masing. Dengan melakukan survei, yaitu merupakan suatu media yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari lulusannya atas proses pembelajaran yang pernah didapatkan semasa di perguruan tinggi yang dibutuhkan dalam dunia kerja Nurahmasari, A. R. (2011). Pengisian kuesioner *online* melalui *Google Form* dilakukan dengan cara mengakses laman <http://bit.ly/TracerPGSD2018> . Para responden diminta memasukkan alamat email untuk memulai mengisi kuesioner. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan salinan jawaban kuesioner responden yang dikirim secara otomatis oleh sistem ke email responden. Setelah proses pengisian kuesioner *online* melampaui target jumlah responden maka laman tersebut ditutup.

Hasil dapat dideskripsikan sebagai berikut berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 30 dan perempuan berjumlah 56.

2. Jenis Kelamin

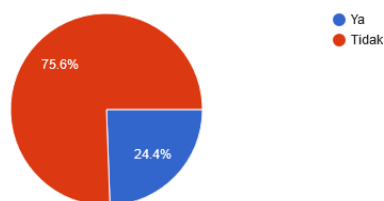
86 responses



Mayoritas responden memilih bekerja setelah lulus dari S1 PGSD UNNES

Setelah lulus Sarjana dari PGSD UNNES, apakah Saudara Kuliah lagi?

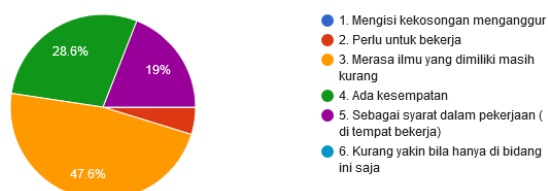
86 responses



Beberapa responden memilih studi lanjut dengan alasan ilmu yang dimiliki masih kurang.

6. Apa alasan utama Saudara kuliah lagi?

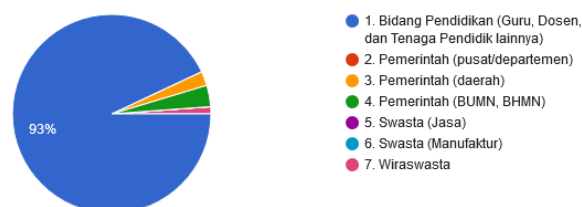
21 responses



Mayoritas responden berharap bekerja di bidang pendidikan setelah lulus S1 PGSD UNNES.

1. Pada saat baru lulus, sebenarnya di mana Saudara ingin bekerja?

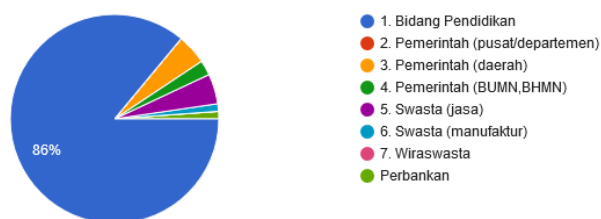
86 responses



Mayoritas responden sudah bekerja di sektor pendidikan

2. Jenis Instansi/Bidang Usaha/Industri

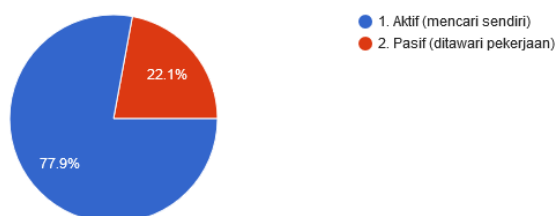
86 responses



Kebanyakan responden menjawab aktif mencari pekerjaan.

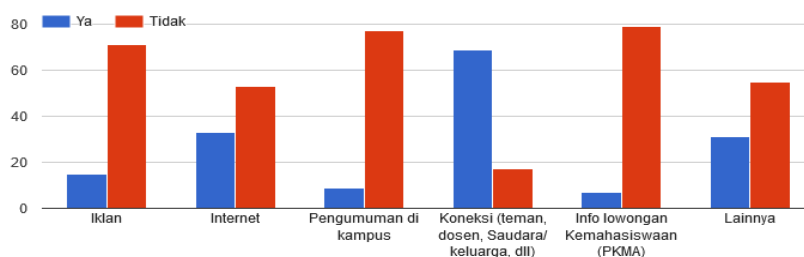
6. Bagaimana proses Saudara mendapatkan pekerjaan ini?

86 responses



Secara umum, para responden mencari informasi pekerjaan dari koneksi.

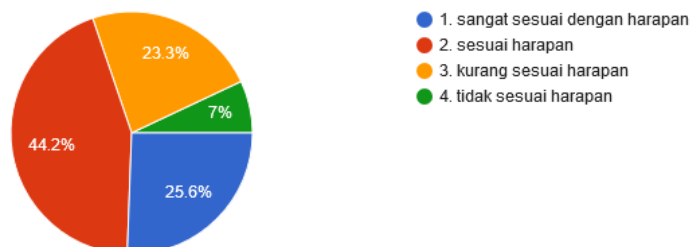
7. Darimana Saudara mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai adanya pekerjaan ini?



Adanya relevansi antara lulusan PGSD dengan dunia kerja para alumni, yakni pada bidang pendidikan yaitu menjadi seorang pendidik atau sejenisnya karena sesuai bidang keilmuan yang dipelajari. Dan kebanyakan responden merasa puas atas pekerjaan yang dimiliki saat ini menjadi guru SD.

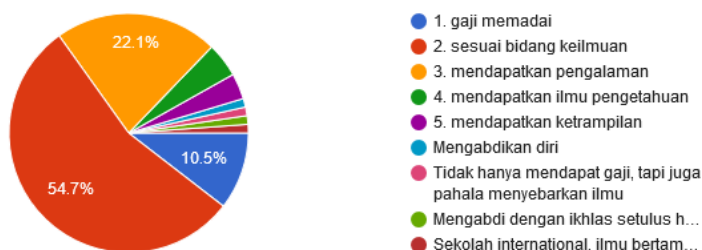
8. Sejauh mana pekerjaan Saudara yang terakhir/sekarang sesuai dengan harapan ketika pertama kali belajar di PGSD FIP Unnes?

86 responses



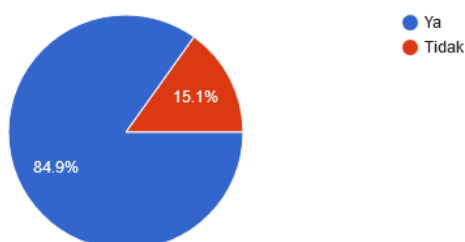
10. Secara umum, apa pertimbangan utama Saudara dalam memilih pekerjaan yang terakhir/sekarang?

86 responses

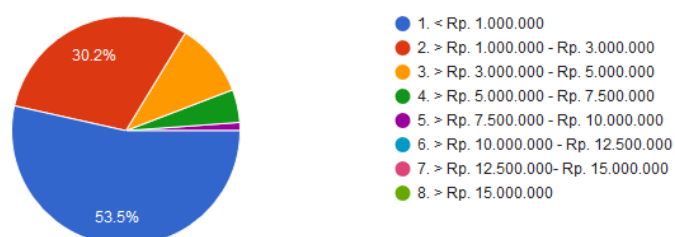


12. Apakah pekerjaan Saudara ini berhubungan dengan bidang ilmu yang Saudara pelajari?

86 responses



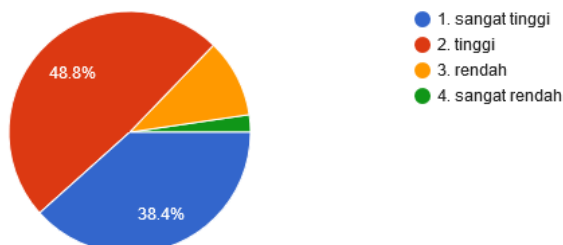
Akan tetapi rata-rata gaji yang diperoleh para responden masih jauh dari harapan yakni kurang dari Rp. 1.000.000,00 per bulan.



Ternyata lulusan PGSD UNNES lebih dibutuhkan pada institusi pendidikan dasar, yakni Sekolah Dasar.

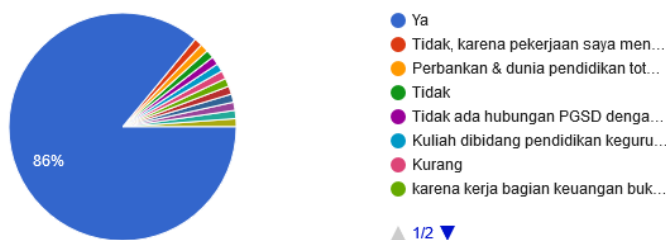
13. Menurut Saudara, bagaimana kebutuhan institusi tempat Saudara bekerja terhadap lulusan dari Program Studi/jurusan Saudara?

86 responses



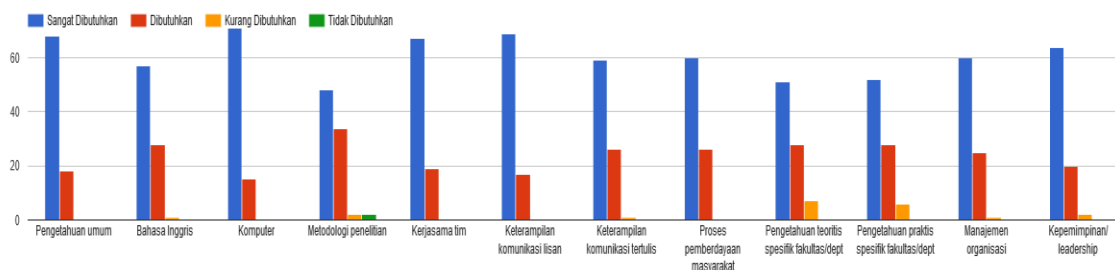
1. Apakah pendidikan yang Saudara dapat di PGSD UNNES relevan dengan pekerjaan Saudara?

86 responses



Berkaitan dengan perkembangan proses pendidikan di PGSD UNNES, pengembangan *soft skill* membawa manfaat praktis bagi alumni saat bekerja, beberapa di antaranya yang utama adalah pengetahuan umum, keterampilan komunikasi lisan, komputer, dan penguasaan bahasa Inggris.

4. Dalam pekerjaan, menurut penilaian Saudara sejauh mana kompetensi berikut diperlukan?



Kesesuaian bidang pekerjaan alumni Prodi S-1 PGSD dengan latar belakang pendidikannya dan Relevansi kompetensi lulusan dengan tuntutan keahlian lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja sangat memadai. Dari responden 86 lulusan S1 PGSD 56 lulusan didominasi perempuan. Sehingga peluang pasar kerja terisi kaum perempuan, hal ini dapat berdampak pada perebutan lapangan kerja yang semestinya untuk ditempati laki-laki sebagai kepala keluarga. Hal tersebut tidak perlu dibahas karena perekrutan mahasiswa baru lebih didominasi perempuan. Total pendapatan bulanan profesi guru yang

belum diangkat masih memprehatinkan karena di bawah UMR provinsi Jawa Tengah. Namus semangat dedikasi dalam pendidikan sebagai pendidik cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kehadiran PGSD S1 sangat berkontribusi positif dalam masyarakat, dan Negara.

SIMPULAN

Adapun simpulan laporan penelitian ini sebagai berikut. Terdapat kesesuaian bidang pekerjaan alumni Prodi S1-PGSD dengan latar belakang pendidikannya di PGSD UNNES ditunjukkan pada hasil kuesioner 86% menjawab sesuai. Terdapat relevansi kompetensi lulusan dengan tuntutan keahlian lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut. Sebaiknya pihak jurusan PGSD lebih memperluas peningkatan keahlian mahasiswa supaya ketika bekerja lebih kompeten. Alangkah baiknya jika para alumni PGSD senantiasa mengembangkan diri dalam dunia pendidikan karena bekal ilmu yang diperoleh bisa sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dilakukan. Akan menjadi lebih baik jika para alumni senantiasa bekerja lebih ekstra dan menggali potensi diri demi mencapai penghasilan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono. (2014). *Buku Panduan Akademik Mahasiswa Baru*. Semarang: Unnes Press.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 56-69.
- Nugroho, Z. A., & Arifudin, R. (2014). Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Negeri Semarang Dengan Aplikasi Digital Maps. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 153-160.
- Nurahmasari, A. R. (2011). Perancangan sistem informasi survei lulusan yang terintegrasi dengan sistem legalisir online yang berbasis web di Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan pengembangan pendidikan keguruan di era global. *Nadwa*, 7(2), 267-282.
- Swaramarinda, D. R. (2015). Tracer Study Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 13(2), 43-48.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for graduate tracer study. *Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs-und Hochschulforschung, Universität Kassel*.
- Tabi'in, A. A. (2016). Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Al-Thariqah*, 1(2), 156-171.